

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah:

1. Rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa mengalami peningkatan. Pada tes awal rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa adalah 56,66 (56,55%). Sedangkan pada siklus I, rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa adalah 69,17 (69,17%). Pada siklus II, rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa adalah 80,25 (80,25%). Persentase kemampuan pemecahan masalah klasikal pada tes kemampuan pemecahan masalah II (pada siklus II) > dari pada persentase tes kemampuan pemecahan masalah I (pada siklus I) > dari pada persentase tes awal. Dari tes awal ke siklus I terjadi peningkatan presentase ketercapaian klasikal (D) sebesar 30,00%. Dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan presentase ketercapaian klasikal (D) sebesar 43,34%. Presentase siswa dengan tingkat kemampuan minimal sedang di siklus II adalah 86,66%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa presentase ketercapaian klasikal  $\geq 85\%$  terpenuhi (Tuntas). Berdasarkan perhitungan rata-rata lembar observasi, kemampuan guru mengelola pembelajaran pada siklus I adalah 2,85 dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 3,52 dengan kategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan pengelolaan pembelajaran guru dengan menggunakan model pembelajaran CTL pada materi SPLDV dalam penelitian ini mengalami peningkatan dan berjalan dengan baik.
2. Kesulitan siswa dalam memahami masalah pada tes awal sebesar 90,00 (90,00%), menurun pada siklus I sebesar 50,00 (50,00%), menurun kembali pada siklus II sebesar 20,00 (20,00%), kesulitan siswa dalam merencanakan penyelesaian masalah pada tes awal sebesar 76,66 (76,66%), menurun pada siklus I sebesar 50,00 (50,00%), menurun kembali pada siklus II sebesar 23,33 (23,33%), kesulitan siswa dalam melaksanakan penyelesaian masalah pada tes awal sebesar 50,00 (50,00%), menurun pada siklus I sebesar

33,33(33,33%),menurun kembali pada siklus II sebesar 10,00(10,00%) dan kesulitan siswa dalam melihat kembali siswa pada tes awal sebesar 86,60(86,60%),menurun pada siklus I sebesar 53,33(53,33%),menurun kembali pada siklus II sebesar 23,33(23,33%).

## 5.2 Saran

Adapun saran yang didapat dari hasil penelitian yaitu:

1. Kepada guru khususnya guru matematika disarankan memperhatikan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan melibatkan siswa dalam pembelajaran dan menerapkan model pembelajaran CTL sebagai salah satu alternatif.
2. Sebaiknya guru lebih sering memberikan latihan soal-soal cerita yang bervariasi. Mulai dari soal-soal pemecahan masalah yang sederhana sampai dengan soal-soal pemecahan masalah yang lebih kompleks dengan menekankan pada penggunaan langkah-langkah penyelesaian masalah dan memeriksa kembali agar siswa lebih terlatih dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah dan lebih sistematis.
3. Kepada siswa disarankan lebih berani dalam menyampaikan pendapat atau ide-ide, memiliki semangat yang tinggi untuk belajar dan dapat mempergunakan seluruh potensi yang dimiliki dalam belajar.
4. Kepada peneliti lanjutan agar hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menggunakan model pembelajaran CTL pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel ataupun materi lain yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.